

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Pendekatan yang di gunakan adalah studi kasus, studi kasus adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam akan fenomena tertentu terhadap individu. Studi kasus juga berguna dalam mengeksplorasi masalah yang belum atau pun masih sedikit yang diketahui tentang fenomena tertentu.²⁸

B. Penjelasan Judul Penelitian

Penjelasan Judul disini saya artikan untuk membantu didalam menemukan fakta dan memahami istilah yang digunakan dalam mengemukakan pengertian terhadap konsep yang digunakan untuk menghindari arti yang ambigu, meragukan atau bermakna ganda dalam penelitian saya ini.

1. Syiar merupakan tindakan atau upaya untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal dalam meningkatkan pemahaman

²⁸ Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (surakarta : Farida Nugrahani 2014) hlm. 4

keagamaan di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma provinsi Bengkulu.

2. Majelis Taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jama'ah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jama'ah.
 3. Partisipasi merupakan keikutsertaan dalam suatu organisasi atau kegiatan yaitu dalam penelitian ini adalah kegiatan Majelis Taklim di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma provinsi Bengkulu
 4. Muslim merupakan orang yang memeluk agama Islam, dan orang yang berpegang teguh terhadap ajaran Islam.
- C. Waktu dan Tempat Penelitian**
1. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juni sampai dengan 21 Juli Tahun 2023 atau dalam waktu satu bulan.²⁹
 2. Tempat penelitian ini adalah Majelis Taklim Nurul Hidayah di Desa Lokasi Baru, Kabupaten Seluma.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Dalam hal data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian. Pada penelitian ini telah dilakukan dengan langsung melakukan wawancara ke responden atau objek penelitian yaitu anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Lokasi Baru.

²⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv. 2013), hlm, 24

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi arsip dan foto dalam kegiatan Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Lokasi Baru berupa menghadiri ceramah ustad di masjid setempat.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Pada penelitian ini telah dilakukan teknik pengambilan data dengan wawancara bebas yaitu langsung menanyakan ke respondn atau objek penelitian dan mekanisme wawancara dengan melakukan perekaman suara dalam tanya jawab pada penelitian ini.

Daftar responden penelitian anggota Majekis Taklim Nurul Hidayah Desa Lokasi Baru, Kabupaten Seluma.

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Tahun Bergabung
1	Zuraida	48 tahun	IRT	2013
2	Isnawati	46 tahun	IRT	2018
3	Neti Herawati	46 tahun	IRT	2016
4	Bayti	55 tahun	IRT	2012
5	Ranten	56 tahun	IRT	2012

2. Observasi

Melakukan pengamatan pada kegiatan Majekis Taklim Nurul Hidayah yaitu kegiatan ceramah oleh ustad dengan tema mendekatkan diri pada Allah SWT dan juga cara belajar membaca Al- Quran yang benar.³⁰

³⁰ Rini Lampang, *Efektivitas Majelis Taklim At-Takwa Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan V Kelurahan Singkil Dua Manado*(Isntitut Agama Islam Negeri Manado 2015),hlm. 35

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah foto dari kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hidayah berupa kegiatan ceramah di masjid.³¹

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format menyajikan informasi secara tematik pembaca.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

Penyimpulan dan verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh, diklasifikasi, difokuskan dan disusun secara sistematis, melalui penentuan tema, kemudian disimpulkan untuk mengambil pemaknaan terhadap esensi dari data tersebut.

³¹ Naufal Muhtarom, *Persepsi Anggota Majelis Taklim Terhadap Pesan Ustadzah Ummi Qurrota A'yun Di Program Rumah Uya*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021), hlm 38